



**Profesionalisme Dan Kualitas Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Program PAUD (Studi Kasus Di Kober Melati Putih Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung)**

***Professionalism And Quality Of Human Resource Management In Early Childhood Education Programs (Case Study In Kober Melati Putih Ujung Berung Sub-District, Bandung City)***

**Wawan Hermawan<sup>1\*</sup>, Eli Endrawati<sup>2</sup>, Eva Bella Nuarida<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Nusantara Bandung

Email : way3069@gmail.com<sup>1\*</sup>, endrawatieli@gmail.com<sup>2</sup>, evabella.nuarida@gmail.com<sup>3</sup>

---

Article history :

Received : 05-01-2025

Revised : 07-01-2025

Accepted : 09-01-2025

Published : 12-01-2025

**Abstract**

*Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) is a coaching effort aimed at children from birth to the age of six years which is done through the provision of educational stimuli to help the growth and development of physical and spiritual so that children have readiness to enter further education. Professionalism in the management of human resources in early childhood education institutions is not only related to the teaching skills possessed by educators, but also to the way institutions manage and develop human resources in a systematic and structured manner. Professionalism includes aspects of competence, work ethics, and adequate attitudes in carrying out their duties as educators and managers of early childhood education. Professional educators are able to adjust to the development of children, using appropriate methods, and constantly improve their capacity through training and career development this study aims to analyze the professionalism and quality of Human Resource Management in Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) in Kober Melati Putih, Ujungberung District, Bandung. The main focus of this study is to examine how the level of professionalism of educators and Human Resource Management affect the effectiveness of the implementation of early childhood education programs. The research method used is a case study with a qualitative approach. Data was collected through observation, in-depth interviews, and documentation studies to obtain a comprehensive picture of human resource management practices in the institution. The results showed that the professionalism of educators in Kober Melati Putih is reflected in the commitment to the task, adequate pedagogic skills, as well as the ability to build positive relationships with children and parents. In addition, the quality of Human Resource Management is supported by a structured system of recruitment, training, and performance evaluation. Nevertheless, the study also found some challenges, such as limited ongoing training facilities and lack of adequate financial support. Therefore, efforts are needed to improve professionalism through regular training and strengthening of management systems to ensure a more optimal quality of educational services.*

**Keywords : Professionalism, Quality of Human Resource Management, Early Childhood Education Programs**

---

**Abstrak**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu



pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Profesionalisme dalam pengelolaan SDM di lembaga PAUD tidak hanya berkaitan dengan keterampilan mengajar yang dimiliki oleh pendidik, tetapi juga dengan cara lembaga mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia secara sistematis dan terstruktur. Profesionalisme meliputi aspek kompetensi, etika kerja, dan sikap yang memadai dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan pengelola PAUD. Pendidik yang profesional mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan anak, menggunakan metode yang sesuai, serta terus-menerus meningkatkan kapasitasnya melalui pelatihan dan pengembangan karir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profesionalisme dan kualitas pengelolaan sumber daya manusia pada Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kober Melati Putih, Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji bagaimana tingkat profesionalisme tenaga pendidik dan manajemen sumber daya manusia memengaruhi efektivitas penyelenggaraan program PAUD. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang praktik pengelolaan sumber daya manusia di lembaga tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme tenaga pendidik di Kober Melati Putih tercermin dalam komitmen terhadap tugas, keterampilan pedagogik yang memadai, serta kemampuan untuk membangun hubungan positif dengan anak-anak dan orang tua. Selain itu, kualitas pengelolaan sumber daya manusia didukung oleh sistem rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi kinerja yang terstruktur. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas pelatihan berkelanjutan dan kurangnya dukungan finansial yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan profesionalisme melalui pelatihan rutin dan penguatan sistem manajemen untuk menjamin kualitas layanan pendidikan yang lebih optimal..

**Kata Kunci : Profesionalisme, Kualitas Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Program PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi anak di masa golden age. Periode emas ini terjadi pada rentang usia 0-6 tahun, di mana anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat dalam berbagai aspek, meliputi fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan moral-spiritual (Amir & Nugraha, 2023). Keberhasilan penyelenggaraan PAUD sangat bergantung pada profesionalisme dan kualitas pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang terlibat di dalamnya, terutama para pendidik dan tenaga kependidikan (Juliati et al., 2018).

Di era globalisasi yang semakin kompetitif, tuntutan akan profesionalisme dalam pengelolaan lembaga PAUD semakin meningkat (Aulita et al., 2024). Para pengelola dan pendidik PAUD dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai, baik dari segi pedagogik, kepribadian, sosial, maupun profesional (Amir et al., 2024). Hal ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, yang menetapkan standar-standar yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan PAUD, termasuk standar pendidik dan tenaga kependidikan (Ginanjari et al., 2023).

Kota Bandung, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, memiliki berbagai lembaga PAUD yang tersebar di berbagai kecamatan. Salah satunya adalah Kelompok Bermain (KOBAR) Melati Putih yang terletak di Kecamatan Ujungberung. Lembaga ini menjadi objek penelitian yang menarik untuk dikaji, mengingat perannya dalam memberikan layanan pendidikan anak usia dini di wilayah tersebut. Studi kasus ini akan menganalisis bagaimana profesionalisme dan kualitas pengelolaan SDM diterapkan dalam penyelenggaraan program PAUD di KOBAR Melati Putih (Joko & Nugraha, 2023).



Pengelolaan SDM dalam konteks PAUD mencakup berbagai aspek penting, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi (Maulana et al., 2024). Aspek-aspek tersebut meliputi rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas, pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan pembinaan berkelanjutan, sistem penghargaan dan kesejahteraan, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif (Nugraha, 2023b). Semua ini bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja SDM dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada anak-anak usia dini (Nugraha, 2023a).

Profesionalisme dalam pengelolaan PAUD tidak hanya terkait dengan kualifikasi akademik para pendidik, tetapi juga mencakup kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak, kemampuan mengelola kelas, kemampuan berkomunikasi dengan orang tua, serta kemampuan dalam melakukan asesmen perkembangan anak (Nugraha, 2023c). Selain itu, aspek kepemimpinan dan manajemen lembaga juga menjadi faktor kunci dalam menciptakan program PAUD yang berkualitas (Widyawati et al., 2023).

Studi kasus di KOBER Melati Putih ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat masih banyaknya tantangan dalam pengelolaan SDM di lembaga PAUD (Nugraha, Derry, Joko, 2023), seperti keterbatasan tenaga pendidik yang memenuhi kualifikasi, minimnya kesempatan pengembangan profesional, serta belum optimalnya sistem pengelolaan yang mendukung peningkatan kualitas layanan (Nugraha et al., 2018). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang praktik pengelolaan SDM yang efektif dan dapat menjadi referensi bagi lembaga PAUD lainnya dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini (Zulminiati et al., 2023).

Penelitian ini juga relevan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini melalui berbagai kebijakan dan program, seperti standarisasi kompetensi pendidik PAUD, program sertifikasi guru, dan pengembangan kurikulum PAUD yang mengacu pada perkembangan zaman (Syahlan & Nugraha, 2023). Melalui studi kasus ini, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi profesionalisme dan kualitas pengelolaan SDM di lembaga PAUD, sehingga dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk mengatasinya (Anisyah et al., 2021).

Dengan mengkaji aspek profesionalisme dan kualitas pengelolaan SDM di KOBER Melati Putih, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan anak usia dini, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi para pengelola lembaga PAUD dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan mereka (Dp et al., 2023). Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemangku kebijakan dalam merumuskan regulasi dan program pengembangan SDM PAUD yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Dalam konteks yang lebih luas, studi ini juga mencerminkan kesadaran akan pentingnya investasi dalam pendidikan anak usia dini sebagai fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Lessy et al., 2022). Profesionalisme dan kualitas pengelolaan SDM di lembaga PAUD menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan generasi emas Indonesia yang mampu bersaing di era global. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan lembaga PAUD secara mikro, tetapi juga pada pencapaian tujuan pendidikan nasional secara makro.



## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis profesionalisme dan kualitas pengelolaan sumber daya manusia pada program PAUD di Kober Melati Putih, Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial dan perilaku manusia dalam konteks yang alamiah, dengan mengandalkan data deskriptif dan interpretatif sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif (Amelia et al., 2023).

Subjek penelitian melibatkan tiga komponen utama sebagai informan kunci: kepala sekolah, tenaga pendidik, dan staf administrasi. Pengumpulan data dilaksanakan melalui tiga teknik utama. Pertama, wawancara mendalam untuk mengumpulkan informasi tentang profesionalisme tenaga pendidik dan sistem pengelolaan sumber daya manusia. Kedua, observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran, interaksi guru-siswa, serta manajemen operasional di lembaga PAUD. Ketiga, studi dokumentasi yang mencakup pengkajian dokumen administratif seperti rencana pembelajaran, laporan evaluasi kinerja, dan catatan pelatihan guru.

Menurut Lexy J. Moleong (2007), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, melalui pendekatan deskriptif (Moleong, 2013). Sejalan dengan metode penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam meneliti kondisi objek yang alamiah, dengan data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar dan dianalisis secara induktif.

Karakteristik penelitian kualitatif yang diterapkan dalam studi ini mencakup lima aspek penting: sifat alamiah (penelitian dilakukan tanpa manipulasi kondisi), pendekatan deskriptif (data dikumpulkan dalam bentuk narasi), sifat interpretatif (fokus pada pemahaman subjektif partisipan), analisis induktif (dari pola khusus menuju kesimpulan umum), dan keterlibatan langsung peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Analisis data menggunakan pendekatan tematik yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan untuk menginterpretasikan temuan serta memberikan rekomendasi. Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran komprehensif tentang profesionalisme tenaga pendidik dan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia di Kober Melati Putih.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kober Melati Putih Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung, diperoleh beberapa temuan penting terkait profesionalisme dan kualitas pengelolaan sumber daya manusia yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Profesionalisme Tenaga Pendidik**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme tenaga pendidik di Kober Melati Putih memiliki beberapa karakteristik yang menonjol. Dari segi kualifikasi akademik, 75% tenaga pendidik telah memenuhi standar minimal yaitu memiliki ijazah S1 PAUD atau psikologi, sedangkan 25% masih dalam proses penyelesaian studi. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya kualifikasi akademik dalam menunjang profesionalisme.

Kompetensi pedagogik para pendidik tercermin dalam kemampuan mereka menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Para guru menunjukkan pemahaman yang baik tentang karakteristik peserta didik dan mampu mengembangkan



kurikulum yang kontekstual. Namun, masih ditemukan beberapa kendala dalam penerapan metode pembelajaran yang variatif dan penggunaan teknologi pembelajaran (Masruroh et al., 2024).

Dalam aspek kompetensi kepribadian, para pendidik menunjukkan sikap yang dewasa, arif, dan berwibawa, serta menjadi teladan bagi anak didik. Mereka juga memiliki etos kerja yang tinggi, ditunjukkan dengan tingkat kehadiran yang mencapai 90% dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas administratif pembelajaran.

## **2. Kualitas Pengelolaan SDM**

Sistem rekrutmen yang diterapkan di Kober Melati Putih telah mengikuti prosedur standar, meliputi seleksi administratif, tes tertulis, micro teaching, dan wawancara. Proses ini membantu dalam memilih kandidat yang sesuai dengan kebutuhan lembaga. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam hal jumlah pelamar yang memenuhi kualifikasi, terutama untuk posisi guru pendamping.

Program pengembangan profesional dilaksanakan secara berkala melalui berbagai kegiatan seperti workshop, seminar, dan pelatihan internal (Monalisa et al., 2023). Tercatat bahwa setiap guru mengikuti minimal 4 kali pelatihan dalam setahun. Materi pelatihan mencakup aspek pedagogik, manajemen kelas, dan pengembangan karakter anak. Evaluasi pasca pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran.

## **3. Sistem Evaluasi dan Pengembangan Kinerja**

Evaluasi kinerja dilakukan secara terstruktur setiap semester menggunakan instrumen penilaian yang mencakup aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional (Sari et al., 2024). Hasil evaluasi menjadi dasar untuk program pengembangan kompetensi dan pemberian insentif. Sistem reward diberikan berdasarkan pencapaian kinerja, kehadiran, dan kontribusi terhadap pengembangan lembaga.

## **4. Manajemen Operasional**

Pengelolaan administrasi pembelajaran telah terorganisir dengan baik, ditandai dengan kelengkapan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Sistem pengarsipan digital mulai diterapkan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen. Koordinasi antara kepala sekolah, guru, dan staf administrasi berjalan efektif melalui rapat rutin mingguan dan komunikasi informal (Siti Sholichah & Ayuningrum, 2021).

## **5. Kendala dan Tantangan**

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan SDM meliputi:

- a. Keterbatasan anggaran untuk pengembangan profesional.
- b. Kesulitan mencari tenaga pendidik yang memenuhi kualifikasi.
- c. Beban administratif yang cukup tinggi bagi guru.
- d. Tantangan dalam mengimplementasikan teknologi pembelajaran.

## **6. Strategi Pengembangan**

Untuk mengatasi kendala yang ada, lembaga telah mengembangkan beberapa strategi:

- a. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi untuk program magang dan rekrutmen.
- b. Mengoptimalkan dana BOP untuk kegiatan pengembangan profesional.
- c. Menerapkan sistem mentoring antarguru.
- d. Mengembangkan program pelatihan internal berbasis kebutuhan.



## 7. Dampak terhadap Kualitas Pembelajaran

Profesionalisme dan kualitas pengelolaan SDM yang baik berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran, ditunjukkan dengan:

- a. Meningkatnya kepuasan orang tua terhadap layanan pendidikan
- b. Berkembangnya kreativitas dan inovasi dalam metode pembelajaran
- c. Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan
- d. Meningkatnya pencapaian perkembangan anak didik

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa Kober Melati Putih telah menerapkan sistem pengelolaan SDM yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Komitmen lembaga dalam mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan meningkatkan kualitas pengelolaan SDM menjadi modal penting dalam upaya memberikan layanan PAUD yang berkualitas.

## KESIMPULAN

Penelitian tentang profesionalisme dan kualitas pengelolaan sumber daya manusia di Kober Melati Putih Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung menghasilkan beberapa kesimpulan penting. Pertama, tingkat profesionalisme tenaga pendidik menunjukkan perkembangan positif dengan 75% guru telah memenuhi kualifikasi akademik minimal dan menunjukkan kompetensi yang baik dalam aspek pedagogik dan kepribadian. Kedua, sistem pengelolaan SDM telah berjalan secara terstruktur, mencakup rekrutmen, pengembangan profesional, dan evaluasi kinerja, meskipun masih menghadapi kendala dalam hal anggaran dan ketersediaan tenaga berkualifikasi.

Program pengembangan profesional yang dilaksanakan secara berkala memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya kepuasan orang tua dan pencapaian perkembangan anak didik. Meski demikian, masih diperlukan penguatan dalam aspek kesejahteraan guru dan pengembangan sistem informasi manajemen terintegrasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amir, M., & Nugraha, D. (2023). Peningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Akibat Efek Penggunaan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dan Mind Mapping. *Jipmuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(2), 69. <https://jurnal.pcmkramatjati.or.id/index.php/jipmuktj/index>
- Amir, M., Syahlan, F., & Nugraha, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jipmuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 2(2), 45–56. <https://unsada.e-journal.id/jst/article/download/157/116>
- Anisyah, N., Indrawati, Hafizotun, L., Marwah, S., Yumarni, V., & Annisa Dn, N. (2021). Orang Tua Kreatif Untuk Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Kegiatan Parenting. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 34–43. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V2i1.26>
- Aulita, D., Nurazizah, F., Meilinda, L., & Nugraha, D. (2024). Social Media As Source Study Generation Millennials. *Journal Economic And Economic Education*, 1(1), 36–40.
- Dp, T. T., Indriyani, S., Muthiah, M. I., Firdaus, J., & ... (2023). Parenting Pendidikan Anak Usia



- Dini Parenting Early Childhood Education. *Innovative: Journal Of ...*, 3, 6706–6711. [Http://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative/Article/View/6932%0ahttp://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative/Article/Download/6932/4928](http://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative/Article/View/6932%0ahttp://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative/Article/Download/6932/4928)
- Ginanjar, H., Nugraha, D., Noviar, N., & Rahmawati, R. (2023). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Stkip PGRI Sukabumi*. 4(1), 22–27.
- Joko, & Nugraha, D. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 27–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385>
- Juliati, J., Firman, M., & Nugraha, D. (2018). Improving Mathematical Communication Capabilities By Realistic Mathematics Approach. (*Jiml*) *Journal Of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 338. <https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p338-344>
- Lessy, Z., Permatasari, D., Assidiqi, A. K., Hasriyah, & Urbiyanti, T. N. (2022). Parenting Menumbuhkembangkan Kemampuan Anak Usia Dini Dalam Bingkai Pendidikan Karakter. *Indonesian Journal Of Elementary And Childhood Education*, 9(3), 356–363.
- Masruroh, F., Wahyuningsih, R., & Halima, A. N. (2024). Pengaruh Parenting Pada Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak Usia Dini. *Incare, International Journal Of Educational Resources*, 5(1), 080–088. <https://doi.org/10.59689/incare.v5i1.907>
- Maulana, R., Syifa, D. A., Kurniawan, H., & Nugraha, D. (2024). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keterampilan Guru Di Era Revolusi Industri 4 . 0*. 5475, 47–57.
- Moleong, J. L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 32–36.
- Monalisa, M., Nomiko, D., & Ekawati, F. (2023). Pengaruh Modifikasi Positive Parenting Program Terhadap Keterampilan Mindful Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 285–296. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.316>
- Nugraha, Derry, Joko, F. S. (2023). *Pengaruh Keikutsertaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler/Ukm Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. 4(1), 1–8.
- Nugraha, D. (2023a). Akuntabilitas Pemimpin Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi Dan Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(1), 194–205. <https://www.jurnal.goretanpena.com/index.php/jpe/article/view/1375>
- Nugraha, D. (2023b). Meniti Sukses Akademis: Peran Fasilitas Sekolah Dan Motivasi Prestasi Pada Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Hukum*, 1(1), 9–14.
- Nugraha, D. (2023c). Pengaruh Metode Simulasi Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 1–8.
- Nugraha, D., Ginanjar, H., & Rolina, R. (2018). Problem Solving Ability And Problem Based Learning. (*Jiml*) *Journal Of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 239. <https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p239-243>
- Sari, A. M., Susanti, R., & Rusdiana, N. (2024). Implementasi Parenting Positif Dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 1–10.
- Siti Sholichah, A., & Ayuningrum, D. (2021). Efektifitas Kegiatan Kajian Parenting Dalam Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i2.41>
- Syahlan, F., & Nugraha, D. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Journal Of Education And Culture*, 53(9), 1689–1699.



Widyawati, W., Husna, A. I. N., & Supendi, D. (2023). Parenting Pola Asuh Orang Tua Untuk Meningkatkan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(1), 35–41. <https://doi.org/10.37985/Pmsdu.V1i1.30>

Zulminiati, Roza, D., & Salamah, U. (2023). Urgensi Pola Asuh Anak Usia Dini ( Parenting Early Children ). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1958–1963.